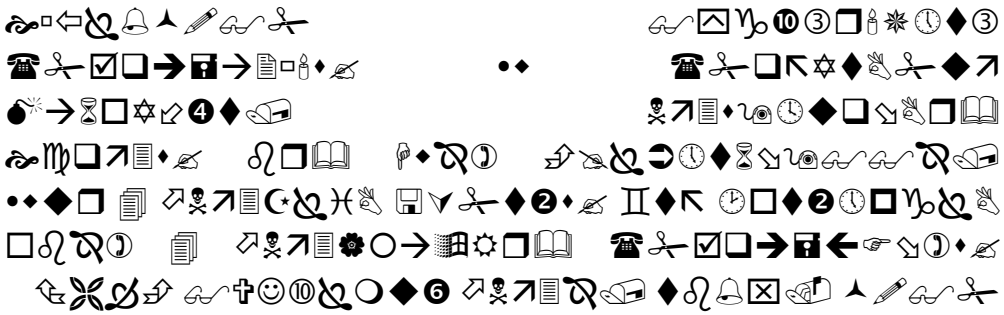
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain, tidak memungkinkan untuk hidup tanpa bantuan orang lain. Selain kehidupan sosial, Islam juga mengatur kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi. Dalam Islam tidak diberlakukannya hidup diatas penderitaan orang lain, begitu juga dengan tidak berlaku sistem mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya dan modal yang sekecil-kecilnya. Islam memandang ekonomi sebagai prilaku dalam menjalankan suatu sistem untuk memenuhi suatu kebutuhan, prilaku inilah yang sangat di tekankan oleh Islam, yaitu prilaku yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam surah Annisa ayat 29



Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S Annisa : 29).[1]

[1] Departemen Agama. 1990. *Al-Qur'an Terjemah.* (Jakarta : Lembaga Percetakan Al-Quran Raja Fahd

Dalam perekonomian, jual beli dan kegiatan lainnya merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang, atau beberapa orang dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing serta untuk mencapai kemaslahatan dan kemaslahatan umum, oleh karena itu jual beli digunakan sebagai salah satu kegiatan bisnis dalam memenuhi kehidupan sehari-hari.

Bisnis tidak bisa dipisahkan dari sebuah kegiatan usaha, baik itu usaha yang dijalankan perorangan ataupun yang dijalankan oleh perusahaan. Kegiatan usaha tersebut akan terus berkembang seiring dengan kebutuhan manusia dan juga tuntutan kemajuan zaman, sehingga peluang untuk menciptakan bisnis-bisnis baru atau melakukan inovasi terhadap bisnis yang sudah ada akan selalu terbuka lebar asalkan kita sebagai pelaku bisnis bisa mengembangkan kreatifitas dan mampu membaca keadaan bisnis yang sesuai dengan tuntutan zaman serta kebutuhan manusia.

Bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang yang berkecimpung di dalam perniagaan (produsen, pedagang, konsumen dan industri) di mana perusahaan berada dalam rangka memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka[2].

Betapa penting kegiataan bisnis bagi masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhan dan keperluan hidup sehari-hari, maka hal ini berarti bahwa eksistensi bisnis memang diakui keberadaannya. Bisnis membutuhkan masyarakat dan

[2]http://www.scribd.com/, *Pengertian Bisnis*, (02-01-2011)

masyarakat membutuhkan keberadaan bisnis. Dengan kata lain, bisnis dan masyarakat sama-sama saling bergantung dan saling melengkapi.

Pada prinsipnya semua perusahaan melaksanakan proses jual beli akan menyelenggarakan persediaan barang untuk kelangsungan bisnisnya dalam perusahaan tersebut. Biasanya suatu perusahaan harus menyelenggarakan persediaan barang dalam hal ini.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan bisnis akan memerlukan persediaan barang. Dengan adanya persediaan barang maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan barang yang cukup tersedia digudang juga diharapkan dapat memperlancar usaha bisnis yang akan dilaksanakan

Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan menimbulkan persaingan yang sifatnya kompetitif, sehingga sangatlah diperlukan adanya efektifitas, produktifitas dan efesiensi terpadu. Agar dalam menjalankan bisnis tidak sia-sia maka perusahaan perlu memperhatikan berbagai hal yang akan dihadapi. Misalnya, menghindari resiko kerugian, membuat perencanaan, membuat pelaksanaan pekerjaan, melakukan pengawasan dan melakukan pengendalian[3]. Pada dasarnya keberhasilan suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh fungsi pembelian dan penjualan. Berkaitan dengan kelancaran aktivitas produksi, maka tidak terlepas dari aspek peramalan persediaan *(forecasting)*.

[3]Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 13-14

Sudah pasti bahwa suatu bisnis atau proyek akan memberi manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha, di samping itu dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran usaha tersebut. Keuntungan yang diharapkan perusahaan sering tidak tercapai, hal ini sering disebabkan oleh beberapa hal seperti persaingan dengan meningkatnya produk sejenis, harga, promosi dan distribusi. Selain itu juga dapat disebabkan adanya kelangkaan barang, yang mengakibatkan permintaan tidak dapat dipenuhi, hal ini sering terjadi karena lemahnya perencanaan persediaan produk yang di jual sehingga tidak mendukung kelancaran dan peningkatan penjualan tersebut.

PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan gas elpiji. Karena gas elpiji sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama ibu rumah tangga, sehingga peranan persediaan sangat penting dalam penjualan gas elpiji tersebut. Dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan ini belum melakukan perencanaan secara tepat mengenai berapa jumlah perkiraan kebutuhan stock gas elpiji, pembeliaan yang ekonomis, menentukan persediaan pengaman *(safety stock)* secara tepat dan menentukan pemesanan kembali (*reorder point*) dalam kegiatan pemasaran selama ini. Untuk menentukan gas elpiji pada PT Citra Karunia Illahi Banjarmasin ini dilakukan dengan membeli atau memesan tanpa memperhitungkan secara tepat berapa banyak gas elpiji yang dibeli atau dipesan.

Dengan adanya perencanaan ataupun perhitungan yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas

perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan. Perencanaan persediaan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana menghitung target penjualan gas elpiji periode tahun 2012 yang dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin ?
2. Bagaimana perencanaan pemesanan ekonomis gas elpiji periode tahun 2012 yang dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin ?
3. Bagaimana perhitungan perencanaan persediaan gas elpiji yang selalu ada untuk periode tahun 2012 dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin?
4. Bagaimana perhitungan titik pemesanan kembali (*reorder point*) gas elpiji oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin?
5. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap persediaan barang dagangan pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perhitungan target penjualan gas elpiji periode tahun 2012 yang dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin
2. Perencanaan pemesanan ekonomis gas elpiji periode tahun 2012 yang dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin
3. Perhitungan perencanaan persediaan (stok) gas elpiji yang selalu ada untuk periode tahun 2012 dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin
4. Perhitungan titik pemesanan kembali (*reorder point*) gas elpiji oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin?
5. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap persediaan barang pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang berbeda.
2. Bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ekonomi Syariah.
3. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari salah pengertian dalam penelitian ini maka penulis memberi batasan istilah yang digunakan yaitu :

1. Analisis yaitu pemeriksaan dan penaksiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset[4]. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis yaitu suatu penyelidikan tentang keadaan persediaan gas elpiji pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin

2. Persediaan yaitu suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang yang masih dalam pengerjaan proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.[5]

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelahaan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah analisis persediaan, penulis menemukan beberapa tulisan yang membahas tentang analisis persediaan namun belum ada yang membahas tentang analisis persediaan barang pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin. Diantaranya skripsi dari Nur Hudayanti, jurusan Ekonomi Islam yang berjudul *"Manajemen Persediaan Bahan Baku*

---

[4]Umi Chulsum, Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm. 256

[5]Sofjan Assauri. *Manajemen Pemasaran. Dasar, Konsep & Strategi,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 250

Pada UD Restu Ibu Banjarmasin, Dalam skripsi ini memaparkan masalah tentang ketersedian bahan baku bukan barang jadi yang langsung bisa digunakan oleh masyarakat atau konsumen dan hanya menghitung pembelian ekonomis (EOQ), tetapi tidak menghitung biaya pemesanan kembali yang harus disediakan.

Penulis juga menemukan yang berkaitan dengan masalah persediaan yaitu *Analisis Sistem Akutansi Pembelian dan Pengelolaan Ketersedian Bahan Baku Sebagai Alat Pengendalian Intern Pada PT. Awang Sejahtera Permai Banjarmasin* Oleh Awang Sattama Idam NIM C1C104020 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, penelitian ini menitik beratkan pada pada penerapan system akutansi pembelian dan pengelolaan bahan bahan baku sebagai alat pengendalian intern persediaan bahan baku pada PT. Awang Sejahtera Permai.

Selain itu, penulis juga menemukan yang berkaitan dengan masalah persediaan yaitu *Analisis Perlakuan Akutansi Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Roti ZB Banjarbaru* Oleh Ega Prayogi NIM C0C605058 Fakultas Ekonomi UNLAM, dalam skripsi yang di atas memaparkan hanya tentang ketersediaan barang di dalam perusahaan bukan ketersediaan barang yang akan dibutuhkan oleh konsumen/masyarakat dan hanya menitik beratkan pada perhitungan akutansi nya saja

Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada analisis perhitungan

barang berupa Gas Elpiji yaitu "*Analisis Persediaan Barang Pada PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin"*.

Dengan demikian, terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan dengan persoalan yang akan penulis teliti.

G. Hipotesis Awal

Dari permasalahan yang ada, dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut :

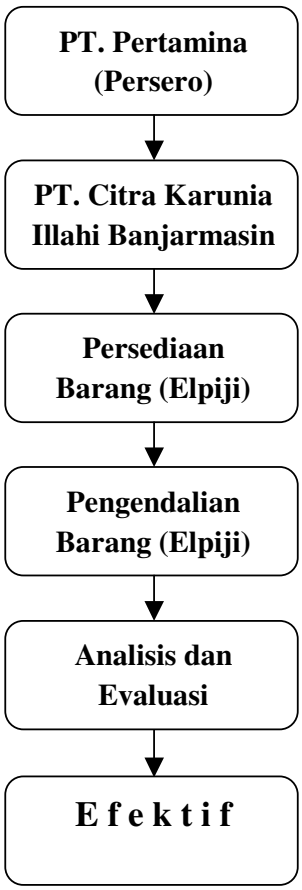
1. Diduga PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin belum menghitung target penjualan gas elpiji periode tahun 2012
2. Diduga PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin tidak melakukan perencanaan pemesanan ekonomis gas elpiji periode tahun 2012
3. Diduga PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin tidak memperhitungan atau memperkirakan perencanaan persediaan (stok) gas elpiji yang selalu ada untuk periode tahun 2012 yang akan disediakan di masa mendatang.
4. Diduga PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin belum menentukan perhitungan titik pemesanan kembali (*reorder point*) gas elpiji
5. Diduga PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin belum mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap persediaan barang yang ada diperusahaannya

H. Kerangka Pemikiran

Persediaan barang dalam hal ini dipengaruhi oleh permintaan yang ada di masyarakat. Dilihat dari faktor konsumsi yang ada di masyarakat yang semakin

tahun semakin banyak dalam permintaan gas elpiji, dalam hal ini PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin masih kekurangan dalam hal pemenuhan persediaan barang yang disediakan oleh perusahaan. Belum adanya perencanaan persediaan yang dilakukan oleh PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin menjadi faktor utama penyebab kekurangan pasokan gas elpiji yang di pasok langsung dari distributor pusat yakni PT. Pertamina

Penelitian ini ditujukkan untuk menganalisis tentang persediaan dan permintaan barang (gas elpiji) yang ada di PT. Citra Karunia Illahi Banjarmasin.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah yang mengemukakan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang di teliti. Permasalahan yang tergambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang di inginkan. Signifikasi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian di aspek lain. Hipotesis awal merupakan jawaban sementara hasil dari penelitian ini yang biasanya berupa dugaan semenetara atas jawaban penelitian. Kerangka pemikiran merupakan miniatur keseluruhan dari proses penelitian. Adapun sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis tersusun secara keseluruhan

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan pengertian persediaan barang, terdiri dari arti dan pentingnya persediaan barang, faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan barang serta tinjauan menurut ekonomi Islam dalam hal persediaan barang .

Bab III Metode Penelitian yang memuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

Bab IV Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang pemaparan gambaran umum PT. Citra Karunia Illahi tersebut, dan juga di uraikan mengenai hasil analisis data dan pembahasan tentang Persediaan Barang pada PT. Citra Karunia Illahi yang terdiri data responden, data hasil wawancara, analisis dan interpretasi data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran